

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki keragaman budaya, ras, suku, agama dan bahasa. Indonesia terletak di antara dua benua, dengan rentang wilayah yang demikian luas dan terdiri atas ribuan pulau. Luasnya wilayah di Indonesia mengakibatkan perkembangan penduduk sangat pesat. Penduduk yang hidup di wilayah memiliki suku-suku bangsa dengan berbagai ciri khas menjadikan negara Indonesia terdiri dari masyarakat majemuk. Perbedaan yang melimpah disuatu negara dapat mengakibatkan konflik. Konflik timbul karena adanya negara bangsa yang majemuk.

Pancasila adalah ideologi negara Indonesia. Menurut Kaelan (2014: 34), sila ke tiga yaitu Persatuan Indonesia memiliki nilai bahwa negara menjadikan manusia sebagai makhluk individu dan sosial atau memiliki dua kedudukan (monodualisme). Nilai-nilai persatuan Indonesia menjadikan hidup bersama dalam negara yang memiliki masyarakat majemuk menjadikan perbedaan akan terikat dengan Persatuan dan kesatuan. Perbedaan suku, ras, agama dan bangsa yang muncul di Indonesia saat ini kurang adanya kekompakan dalam menjalani hidup bernegara. Kondisi Indonesia saat ini menggambarkan bahwa mulai luntur dan lemahnya Persatuan, serta adanya peristiwa intoleransi yang banyak terjadi.

Menurut Saragih (2012), sosialisasi merupakan proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma serta nilai sosial sehingga terjadi

pembentukan sikap individu ditengah masyarakat. Sosialisasi mampu membentuk perilaku individu manusia. Sosialisasi mampu mengenalkan kepada masyarakat tentang lingkungan sekitar.

Remaja masjid merupakan organisasi yang beranggotakan anak-anak muda untuk menciptakan atau mengadakan kegiatan. Kegiatan yang dilaksanakan di masjid berupa hal-hal positif untuk kemakmuran masyarakat disekitar masjid. Tidak semua remaja masjid mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Perbedaan latar belakang dan pendidikan mampu menciptakan kesenjangan sosial. Perbedaan yang ada pada remaja masjid menjadikan perlunya penerapan nilai-nilai Persatuan. Penerapan nilai-nilai Persatuan perlu didahului dengan pemahaman.

Sosialisai nilai-nilai persatuan Indonesia perlu dilaksanakan kepada kalangan masyarakat terkhusus remaja. Harapan terlaksananya sosialisai nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui video lagu agar menjadikan kesejahteraan masyarakat majemuk. Latar belakang permasalahan di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “Sosialisasi Nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui Pemutaran Video Lagu dengan Modifikasi Strategi Tebak Kata dan *Snowball Throwing* pada Remaja Masjid, Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Tebak Kata dan

Snowball Throwing pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta tahun 2019?

2. Apakah sosialisasi melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Tebak Kata dan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada remaja masjid, Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Tebak Kata dan *Snowball Throwing* pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta tahun 2019.
2. Untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Tebak Kata dan *Snowball Throwing* pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapat teori baru tentang sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Tebak Kata dan

Snowball Throwing pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

- b. Menambah pemahaman dan wawasan peneliti terkait sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi Tebak Kata dan *Snowball Throwing* pada remaja masjid Kelurahan Banyuanyar, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja masjid. Memberikan pemahaman dalam nilai-nilai Persatuan Indonesia dan memberikan pengalaman yang menarik serta menyenangkan.
- b. Bagi peneliti. Menumbuhkan motivasi peneliti untuk melaksanakan sosialisasi dengan menyampaikan materi dan menerapkan modifikasi strategi.
- c. Bagi pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian berikutnya yang sejenis, sehingga menambah informasi mengenai sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi Tebak Kata dan *Snowball Throwing*.